

ANALISIS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA BILUHU TENGAH KABUPATEN GORONTALOLarasati Anjas Handa¹, Sri Endang Saleh², Sri Indriyani S. Dai³Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia ^{1,2,3}

Email: l.handaa99@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the impact of the Family Hope Program on poverty alleviation in Biluhu Tengah Village. The data used in this study are secondary data and primary data. The process of data collection through questionnaires obtained from the community receiving family hope program assistance, family hope program assistants and the Biluhu Tengah village government of Gorontalo Regency. The data analysis method used in this research is Simple Regression Analysis. The results of the analysis show that there is a positive and significant influence of the variable family hope program on poverty reduction. The effect of the family hope program on poverty reduction reached 30.3% while the rest was caused by other program policies issued by the government.*

Keywords: Family Hope Program, Poverty

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Biluhu Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Proses pengambilan data melalui kuisioner yang diperoleh dari masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan, pendamping program keluarga harapan serta pemerintah desa Biluhu Tengah Kabupaten Gorontalo. Metode analisis data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Regresi Sederhana. Hasil Analisis Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan mencapai 30.3% sedangkan sisanya disebabkan oleh adanya kebijakan program-program lain yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan, Kemiskinan**PENDAHULUAN**

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan adalah salah satu masalah terbesar di dunia, oleh karena itu kemiskinan menjadi salah satu masalah prioritas yang penting bagi seluruh lembaga utama yang memperhatikan pembangunan manusia (Seufert-Barr, 1944; Kanbur et al: 2001: v; Steele, 2002 :42). Para kepala pemerintahan mengadopsi United Nations Millenium Declaration yang mendesak berbagai Negara untuk bekerja kearah tujuan pembangunan yang deti yang mencakup pembangunan manusia dan pengurangan kemiskinan (Ahmed, 2002:151).

Pengurangan kemiskinan menjadi tujuan sentral pembangunan yang menunjukkan kebutuhan pemahaman yang baik terhadap bagaimana kebijakan-kebijakan berpengaruh terhadap kaum miskin (Coudouel et all, 2006:1). Hasil dari pembangunan yang dilakukan secara bertahap diharap dapat memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat pada tatanan sosial, ekonomi ataupun budaya. Namun, hasil kegiatan pembangunan belum dapat menghilangkan masalah kemiskinan secara menyeluruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan cukup tingginya angka kemiskinan di Indonesia yaitu 14% pada tahun 2009 (yang juga mengakibatkan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Indonesia masih tinggi.

Persentase Penduduk Miskin	
2015	38.50%
2016	37.30%
2017	36.50%
2018	35.30%
2019	33.20%
2020	32.00%

Sumber: Kantor Desa Biluhu Tengah

Tabel 1. Presentase Tingkat Kemiskinan di Desa Biluhu Tengah Tahun 2015-2020

Dari data diatas menunjukkan bahwa di Desa Biluhu Tengah menjadi desa yang tingkat kemiskinannya pada tahun 2015 sebesar 38.50 persen. Pada tahun 2016 jumlah masyarakat miskin menurun sebesar 37.30 persen, tahun 2017 menurun sebesar

36.50 persen. Selanjutnya pada tahun 2018, menurun sebesar 35.30% pada tahun 2019 menjadi 33.20% dan pada tahun 2020 mencapai angka 32%. Semakin lama tingkat kemiskinan di Desa Biluhu Tengah semakin menurun.

Permasalahan pembangunan ekonomi yang sering dialami oleh negara berkembang salah satunya ialah kemiskinan, kemiskinan ialah sewaktu dimana terjadinya ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Maka dari itu dalam rangka penganggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga Pemerintah meluncurkan program khusus yang diberi nama Program Keluarga Harapan Menurut Dirjen Bantuan dan Jaminan Sosial (Depsos, 2010) dirancang untuk membantu penduduk miskin kluster terbawah berupa bantuan bersyarat.

Di Desa Biluhu Tengah kemiskinan adalah masalah yang penting karena ketidak mampuannya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam hal ini pemerintah mengesahkan beberapa kebijakan untuk menanggulangnya, antara lain ialah kebijakan Program Keluarga Harapan melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang jaminan sosial yang di tindak lanjuti dengan Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan, dan disempurnakan lagi dengan peraturan menteri sosial RI Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH yang ditetapkan agar mendukung pelaksanaan penyaluran program perlindungan sosial yang terencana, terarah, dan berkesinambungan. Desa Biluhu Tengah adalah salah satu desa sebagai penerima PKH di Provinsi Gorontalo dengan data kemiskinan sebesar 220 KK dari jumlah masyarakat sebesar 1.600 Jiwa. Namun, terdapat beberapa KK yang diketahui masih termasuk dalam keluarga menengah keatas yaitu sebesar 15 KK.

Data KK Menengah Keatas	
Riston Ismail	Dahlan Moonti
Yamin Ibrahim	Husain Samsudin
Rahim Namsi	Abdurahman Lopuo
Bebi Maluku	Harjan Ibrahim
Simon Daud	Irvan Baruadi
Hendrik Namsi	Husin Ibrahim
Melki Dunggio	
Yanis Ibrahim	
Edi Yusuf Pakaja	

Sumber: Kantor Desa Biluhu Tengah

Program Keluarga Harapan di Desa Biluhu Tengah sudah berjalan sejak tahun 2012 sampai sekarang dengan jumlah penerima PKH sebesar 143 Kpm. Terdapat 3 Dusun yang ada di Desa tersebut yakni Dusun Botulanggelo, Otalanga dan Lalape, dimana Dusun Otalanga menjadi data penerima PKH tertinggi diantara 2 dusun lain. Mayoritas dari mereka bekerja sebagai nelayan akan tetapi ada juga yang bekerja selain nelayan sebesar 65% mereka bekerja sebagai petani, buruh tani dan buruh tambang dikarenakan Sumber Daya Alam yang melimpah di Desa tersebut. Tingkat kemiskinan di Desa Biluhu Tengah sebesar 35%, tingkat kesehatan mencapai 75% dan pendidikan sebesar 90%. Persoalan kemiskinan setiap tahun berubah-ubah akan tetapi selalu terselesaikan, hanya saja di Desa Biluhu Tengah masih membutuhkan lapangan pekerjaan.

Persentase Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan	
2015	11.00%
2016	11.50%
2017	12.50%
2018	13.00%
2019	13.40%
2020	14.30%

Sumber: Kantor Desa Biluhu Tengah

Tabel 2. Presentase Penerima Bantuan PKH di Desa Biluhu Tengah Tahun 2015-2020

Berdasarkan data diatas, penerima bantuan PKH di Desa Biluhu Tengah dari tahun ke tahun terus meningkat. Dapat dilihat dari tahun 2015 penerima bantuan PKH sebesar 11.00 persen meningkat sebesar 11.50 persen di tahun 2016, pada tahun

2017 pun meningkat sebesar 12.50 persen. Pada tahun 2018 penerima bantuan PKH meningkat sebesar 13.00 persen dan juga pada tahun 2019 sebesar 13.40 persen hingga pada tahun 2020 penerima bantuan PKH mencapai 14.30 persen.

Tujuan utama program PKH adalah memperbaiki kualitas SDM dan memperluas sudut pandang, dan perilaku rumah tangga sangat miskin (RTSM) untuk mempermudah akses layanan kesehatan serta pendidikan yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan. Program ini bersifat berkesinambungan yang dapat mempercepat tujuan pembangunan millennium. Yaitu penanggulangan kemiskinan, memenuhi pendidikan dasar untuk semua, kesejajaran antar laki – laki dan perempuan dan pemberdayaan perempuan, mengatasi angka kematian anak, dan meningkatkan kesehatan ibu. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang Peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan di Desa Biluhu Tengah”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis adalah program keluarga dan kemiskinan di Desa Biluhu Tengah. Data yang diambil adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan di Desa Biluhu Tengah. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Waktu penelitian dimulai dari Januari 2024 sampai selesai.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana peneliti menentukan beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Definisi variabel operasional penelitian yaitu 1) Variabel Bebas (Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi ataupun yang mengakibatkan timbul atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (X)); 2) Variabel Terikat (Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemiskinan (Y)).

Metode pengumpulan data yang diperlukan meliputi data sekunder dan data primer yang diperoleh dengan berbagai cara antara lain wawancara, metode angket (kuesioner), metode dokumentasi dan pengamatan (observasi).

Instrumen penelitian harus berkualitas yang sudah distandarkan yang sesuai dengan kriteria teknik pengujian yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periodesebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2013), uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

HASIL PENELITIAN

Pada tahap ini akan dibahas hasil penelitian berdasarkan statistic deskriptif yang berkaitan dengan data penelitian (termasuk mengidentifikasi pemilihan model dan hasil estimasi, dan asumsi klasik). Hasil dan pembahasan pengujian hipotesis yang telah diuji secara statistic menggunakan software pengolahan data yakni Eviews-12. Responden dalam penelitian ini adalah penerima Program Keluarga Harapan yang ada di desa Biluhu Tengah dan bersedia mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Kemudian untuk jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 orang. Kuesioner yang disebar langsung kepada responden selanjutnya diterima kembali. Dari kuesioner yang diterima kembali, data yang diperoleh nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis. Berikut ini karakteristik responden dalam penelitian ini.

Uji instrumen diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisisioner yang dipakai dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data dengan cara melakukan uji validitas (*pearson correlation*). Instrumen diuji cobakan kepada 59 orang responden. Acuan pengambilan keputusan dalam menentukan apakah kuisisioner validitas adalah dengan melihat nilai *pearson correlation* dengan *cut off* 0,3 sehingga jika nilai menunjukkan >0,3 maka kuisisioner dinyatakan valid. Berikut pengujian instrument juga melibatkan uji reliabilitas guna melihat sejauh mana kuisisioner yang dipakai dalam diandalkan sebagai alat pengumpul data dengan cara nilai *cronbach alpha* dengan *cut off* 0,6 sehingga jika nilai menunjukkan > 0,6 maka kuisisioner dinyatakan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument tersaji pada tabel berikut

Tabel 3. Analisis *Pearson Corellation* dan *Alpha Cronbach* Variabel X

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Standar	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Standar
Pernyataan 1	0,853	0,3	0,812	0,6
Pernyataan 2	0,966			
Pernyataan 3	0,853			
Pernyataan 4	0,966			
Pernyataan 5	0,749			
Pertanyaan 6	0,884			

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Tabel 4. Analisis *Pearson Corellation* dan *Alpha Cronbach* Variabel Y

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Standar	Nilai Koefisien Alpha	Nilai Standar
Pernyataan 1	0,478	0,3	0,775	0,6
Pernyataan 2	0,678			
Pernyataan 3	0,507			
Pernyataan 4	0,830			
Pernyataan 5	0,841			
Pertanyaan 6	0,841			
Pertanyaan 7	0,841			

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel X (Program Keluarga Harapan) dan variabel Y (Penanggulangan Kemiskinan) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid. Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel X (Program Keluarga Harapan) dan variabel Y (Penanggulangan Kemiskinan), menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel. Untuk keperluan ini, dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan prosedur sebagai berikut: Menentukan hipotesis, Menentukan tingkat signifikansi, Menentukan statistik uji, Menentukan kriteria uji.

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas Data

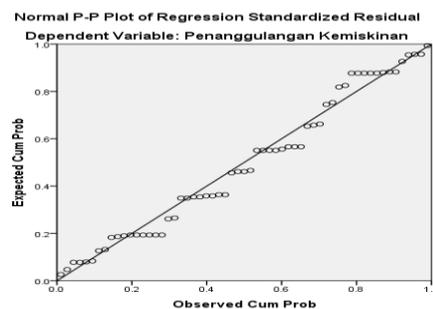
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penanggulan gan Kemiskinan
N		59
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	31.14
	Std. Deviation	2.300
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil analisis di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk pengujian normalitas data adalah sebesar 0,157. Jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) maka nilai signifikansi yang diperoleh ini masih lebih besar sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen telah berdistribusi normal. Hasil pengujian ini juga didukung dengan plot dari nilai residual standar dari model regresi yang menyebar disekitar garis lurus seperti terlihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Normalitas Probability Plot

Jika hasil variable mengikuti garis lurus seperti gambar di atas maka variabel dependent dapat dikatakan normal. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian diformulasikan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut;

H₀: Menunjukkan tidak adanya pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan.

H_a: Menunjukkan adanya pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan.

Analisis hipotesis statistik menggunakan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan;

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Adapun nilai t_{tabel} berdasarkan tabel distribusi adalah 1,672 dengan nilai α 0,05 dan df 55 - 3 = 52. Berikut merupakan table yang menyajikan hasil t_{hitung} :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.377	2.778		6.255	.000
	Program Keluarga Harapan	.512	.103	.550	4.973	.000

a. Dependent Variable: Penanggulangan Kemiskinan

Sumber: Data kuesioner diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,973 dengan tingkat signifikansi 0,000. Apabila dibandingkan maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain, terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari α 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan sangat signifikan atau cukup berarti.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100% semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel tak bebasnya juga semakin tinggi. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.290	1.938

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

b. Dependent Variable: Penanggulangan Kemiskinan

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2022

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.303. Nilai ini berarti bahwa sebesar 30.3% variable penanggulangan kemiskinan dijelaskan oleh variabel program keluarga harapan. Dengan kata lain, semakin ditingkatkan program keluarga harapan maka akan bisa menanggulangi kemiskinan.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian Hipotesis estimasi dalam model penelitian ini maka dapat ditelaah lebih lanjut mengenai “anlisis program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Biluhu Tengah Kabupaten Gorontalo”. Dibawah ini merupakan Hasil pengujian dari masing-masing Variabel bebas terhadap program keluarga harapan dan kemiskinan di Desa Biluhu Tengah.

Dalam penelitian ini, peneliti coba melakukan studi penelitian tentang seberapa besar pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti agar mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana peneliti menentukan beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnyadengan jumlah sampel 59 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

Penelitian ini diolah secara kuantitatif sebagaimana yang telah dijelaskan dibab tiga dengan melakukan pengukuran antara pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Dengan instrumen penelitian yang digunakan, maka hasil penelitian ini tergambar dalam data Skor, baik dari variable X (Program Keluarga Harapan) dan variable Y (Penanggulangan Kemiskinan) sebagaimana yang terlihat pada lampiran dan untuk mempertanggungjawabkan tingkat keabsahan dari data skor ini, maka peneliti melakukan analisis data terhadap masing-masing variabel.

Dalam proses analisis data meliputi proses pengujian validitas, releabilitas dan normalitas, sebagai penentu dalam pengujian hipotesis, uji linearitas untuk mengetahui apakah ada regresi X dan Y berbentuk linear atau non linear serta proses penentuan indeks determinasinya. Hasil uji instrumen yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian

Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel X (Program Keluarga Harapan) dan variabel Y (Penanggulangan Kemiskinan) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid. Selanjutnya, hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner variabel X (Program Keluarga Harapan) dan variabel Y (Penanggulangan Kemiskinan) menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

Hasil pengujian regresi yang dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh antara pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Koefisien regresi yang bertanda positif dari variabel dukungan menunjukkan bahwa peningkatan nilai program keluarga harapan akan meningkatkan nilai penanggulangan kemiskinan. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan model persamaan regresi yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,303. Nilai ini berarti bahwa sebesar 30,3% variabel penanggulangan kemiskinan dipengaruhi variabel program keluarga harapan, sedangkan sisanya disebabkan oleh adanya kebijakan program-program lain yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni (2019) dengan judul Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara, yang menunjukkan bahwa kebijakan Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan sebesar 39,3% dan selebihnya yaitu sebesar 60,7% disebabkan oleh adanya kebijakan program-program lain yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi dari program keluarga harapan mampu mengurangi angka kemiskinan dimasyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Model regresi menjelaskan bahwa variabel Y memiliki nilai konstan sebesar 17.377 dan akan mengalami perubahan sebesar 0,512 untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel program keluarga harapan. Pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan mencapai 30,3% sedangkan sisanya disebabkan oleh adanya kebijakan program-program lain yang dikeluarkan oleh pemerintah.

SARAN

Saran yang peneliti dapat diberikan terkait penelitian ini antar lain sebagai berikut: 1) Dalam menetapkan RTS sebaiknya digunakan data terbaru minimal di perbaharui setiap tahap penyaluran bantuan agar dana yang dikeluarkan pemerintah benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan; 2) Sebaiknya dana yang disalurkan kepada peserta PKH dipantau penggunaannya agar tidak disalahgunakan untuk keperluan lain; 3) Pendamping PKH juga harus selalu mengingatkan peserta PKH untuk memenuhi kewajibannya baik pada bidang kesehatan maupun pendidikan dan peserta PKH juga harus memahami bahwa program ini untuk memperbaiki kualitas SDM mereka agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan pada akhirnya bisa terlepas dari kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta
- Ayu, Kartika, DKK. 2020. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*. Jurnal Ekonomi Ekuilibrium, Universitas Jember. Vol. 4, No. 1, Hal 1-16
- Badan Pusat Statistik. 2020. www.bps.go.id Diakses Tanggal 20 Desember 2021
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Gorontalo*.
- Bappenas. 2018. www.bappenas.go.id Diakses tanggal 20 Desember 2021
- Handayani, Boa. 2008. *Analisis Model Kemiskinan Perdesaan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 5, No. 1.
- Infithah, Nurul, DKK. 2018. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember. Vol. 12, No. 1, Hal 103-109.
- Lestari yuniseptiana. 2019. "Peran pendamping Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan di dusun wareg kepek saptosari gunung kidul".
- Lidiana, Mohd Nur Syechalad, DKK. 2014. *Pengaruh Dan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan Di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol. 2, No. 2, Hal 31-38
- Nugraha, Muhammad Rizaldy, DKK. 2020. *Dampak Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Banjar Tahun 2013-2018*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Lambung Mangkurat. Vol. 3, No. 1, Hal 30-44.
- Nurwati, Nunung. 2008. *Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan Kemiskinan*. Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, No. 1, Hal 1-11
- Permana, Arif Citra, DKK. 2018. *Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan Di Kota Malang*. Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Vol. 10, No. 2, Hal 64-74
- Purwanto, Slamet Agus, DKK. 2013. *Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)*. Jurnal Wacana, Universitas Brawijaya. Vol. 16, No. 2, Hal 79-96.

- Rizal, mohammad. 2018. "Pengaruh program keluarga harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di kecamatan ngaliyan kota semarang". Skripsi fakultas ushuluddin dan filsafat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Sarif, jul. 2016. "Analisis pemanfaatan program keluarga harapan (PKH) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di kota binjai". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.